

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, hal tersebut dikarenakan adanya UMKM membawa dampak positif terhadap perekonomian, salah satunya yaitu menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Koperasi et al., 2020), UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menyediakan sekitar 97% dari total lapangan kerja di Indonesia. Oleh karena itu, penguatan dan pengembangan UMKM menjadi prioritas utama dalam berbagai kebijakan perekonomian di Indonesia.

Namun UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah terbatasnya akses permodalan dan pasar. Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat sangat krusial, pasalnya akses pasar dapat diperluas melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu inovasi yang dapat membantu UMKM memperluas akses pasarnya adalah penerapan e-katalog. E-Katalog merupakan platform digital yang memungkinkan UMKM memasarkan produk dan layanannya secara lebih luas dan efektif. Hal tersebut terbukti Ketika pandemic Covid 19,

saat interaksi fisik dan perdagangan konvensional sangat terbatas (Suryono et al., 2021).

Kabupaten Kebumen memiliki potensi besar dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencakup berbagai bidang, seperti kerajinan tangan, makanan dan minuman, serta jasa. Pengembangan UMKM menjadi salah satu fokus utama pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, UMKM di Kebumen masih menghadapi berbagai kendala, antara lain terbatasnya akses pasar, tingginya biaya pemasaran, dan minimnya pengetahuan tentang teknologi digital.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut guna mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kabupaten Kebumen, penggunaan platform digital, seperti E-Katalog, telah menjadi salah satu langkah strategis yang diambil oleh pemerintah. Pemerintah Kabupaten Kebumen menjadi salah satu daerah yang berhasil memaksimalkan pemanfaatan E-Katalog untuk merealisasikan rencana belanja pengadaannya. Berdasarkan laporan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah Republik Indonesia (LKPP RI), pada tahun 2023, capaian pemanfaatan E-Katalog oleh Pemkab Kebumen telah mencapai 35,9%, melebihi ambang minimal yang ditetapkan LKPP sebesar 30% (Purnamasari,

2024). Capaian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kebumen telah secara efektif mengintegrasikan E-Katalog dalam sistem pengadaannya, yang pada gilirannya diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan UMKM lokal.

Menurut Mawarni et al. (Mawarni, M., Gamaputra, G., & Meilinda, 2020), penerapan prinsip pengadaan melalui e-Purchasing dan e-Katalog mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Iqbal (2020) juga menyatakan bahwa pelaksanaan e-Katalog dalam pengadaan barang atau jasa pemerintah memberikan dampak positif terhadap UMKM, dengan meningkatkan kesempatan mereka untuk terlibat dalam proyek-proyek pemerintah. Dengan demikian, e-Katalog dapat menjadi alat yang efektif dalam pemberdayaan UMKM serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Lebih lanjut, Halim (2020) mengungkapkan bahwa pertumbuhan UMKM memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam konteks Kabupaten Kebumen, implementasi e-Katalog diharapkan mampu berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

E-Katalog sebagai sistem informasi pemasaran berbasis web juga memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan jangkauan pasar. Yulistina dan Arianti

(Yulistina & Arianti, 2019) menyatakan bahwa e-Katalog mampu menyediakan informasi produk secara lengkap dan mudah diakses oleh konsumen, sehingga memudahkan konsumen dalam melakukan pembelian. Selain menyediakan akses pasar yang lebih luas, e-Katalog juga memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi pemasaran dan daya saing UMKM.

Selain itu, perlu ditekankan pentingnya kreativitas dan inovasi dalam digital. Penerapan e-Katalog tidak hanya sekedar memindahkan katalog fisik ke platform digital, tetapi juga memanfaatkan fitur-fitur digital untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih menarik dan interaktif bagi konsumen (Tarigan, 2009). Oleh karena itu, UMKM perlu mengembangkan strategi yang inovatif dalam memanfaatkan e-Katalog agar dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Keberhasilan implementasi e-Katalog juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal UMKM. Menurut Feni Dwi Anggraeni (2013), pengembangan UMKM membutuhkan dukungan berbagai aspek. Fasilitas eksternal, seperti terhadap teknologi, pelatihan, dan jaringan pasar. Disisi lain potensi internal, seperti, kualitas produk, manajemen yang baik, serta inovasi, juga menjadi kunci dalam keberhasilan UMKM memanfaatkan e-katalog untuk tumbuh dan berkembang. Hal tersebut selaras dengan Lathifah Hanim dan Noorman (2018), kolaborasi antar pemangku kepentingan sangat penting dalam

pengembangan UMKM. Selain itu ini sejalan dengan pandangan Erwin et al. (Erwin, 2023) yang menyatakan bahwa digital marketing dapat membantu UMKM untuk bersaing di era Society 5.0. Oleh Karena itu, dengan adanya kolaborasi yang baik, UMKM di Kebumen dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi digital dan memanfaatkan e-Katalog untuk meningkatkan kinerja usaha mereka.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi e-Katalog dapat mendorong pertumbuhan UMKM di Kabupaten Kebumen. penulis juga akan mengkaji faktor penghambat dan pendukung implemementasi e-Katalog di Kabupaten Kebumen. Melalui kajian ini, diharapkan dapat dihasilkan wawasan yang komprehensif untuk mendorong pengembangan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah di Kabupaten Kebumen, sekaligus menjadi acuan dalam perumusan kebijakan di masa mendatang.

B. Pembatasan Masalah

Mengacu dari latar belakang di atas, maka perlu adanya batasan masalah yang akan dibahas, dengan tujuan agar penelitian ini lebih mengena pada kajian atau fokus penelitian ini, dan pembahasannya pun tepat sesuai dengan sasaran serta tidak melebar dari pokok penelitian. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini mencakup pada implementasi E-Katalog dalam

mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini akan difokuskan pada pelaksanaan dan dampak penggunaan E-Katalog dalam mendorong pertumbuhan UMKM serta faktor penghambat dan pendukung implelementasi e-Katalog di kabupaten Kebumen selama tahun 2022-2023.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi e-katalog dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Kabupaten Kebumen?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung implelementasi e-Katalog di Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimana sistem e-Katalog yang mendukung UMKM di Kabupaten Kebumen dalam prinsip ekonomi syariah?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dan pemahaman topik utama atau kajian, penting untuk menjelaskan makna dan batasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Tujuan dari penjelasan istilah ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi, baik secara konkret

maupun operasional. Penjelasan istilah-istilah dalam judul skripsi ini disajikan sebagai berikut:

1. Implementasi

Kata Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang artinya mengimplementasikan. Implementasi adalah cara melakukan sesuatu yang mempunyai dampak atau menghasilkan akibat terhadap sesuatu. Sesuatu yang dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan, dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah oleh lembaga-lembaga dalam kehidupan bernegara. (Mamoto et al., 2018).

2. E-Katalog

Menurut peraturan Presiden No 4 Tahun 2015, Katalog elektronik atau E-Catalogue adalah sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga barang tertentu dari berbagai Penyedia Barang atau Jasa Pemerintah (Iqbal, 2020).

3. Pertumbuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti pertumbuhan adalah hal (situasi) tumbuh, perkembangan (kemajuan dan sebagainya). Kata pertumbuhan mempunyai kata dasar tumbuh yang bermakna timbul atau sedang berkembang (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

4. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Secara umum, UMKM diidentifikasi berdasarkan kriteria dan karakteristik yang dapat mencakup jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, jumlah modal dan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut dan juga dapat diidentifikasi berdasarkan karakteristik dasar UMKM, seperti ukuran usaha, teknologi yang digunakan, organisasi dan manajemen, orientasi pasar, dll. (Saefullah et al., 2022).

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui implementasi e-katalog dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Kabupaten Kebumen.
- b. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi e-Katalog di Kabupaten Kebumen.
- c. Mengetahui sistem e-Katalog yang mendukung UMKM di Kabupaten Kebumen dalam prinsip ekonomi Syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan sebagai bahan tambahan referensi untuk mahasiswa atau i yang tertarik pada studi tentang digitalisasi UMKM dan implementasi e-katalog.
- 2) Memberikan kontribusi akademik dalam bidang ekonomi, khususnya terkait pengembangan UMKM dan transformasi digital.
- 3) Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik digitalisasi dan pengembangan ekonomi lokal.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah kabupaten dalam mengalokasikan sumber daya dan program pendukung secara efektif dan efisien untuk mendukung penggunaan E-katalog pada UMKM.
- 2) Memberikan panduan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik untuk mendukung implementasi e-katalog dan digitalisasi UMKM.
- 3) Membantu dalam memahami hambatan yang dihadapi UMKM sehingga dapat memberikan solusi yang lebih tepat sasaran.